

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebijakan *Zero Cost* adalah kebijakan terkait penempatan CPMI ke negara tujuan yang berisi tentang peraturan dimana sekarang CPMI tidak perlu mengeluarkan uang sepeserpun untuk proses pemberangkatan ke luar negeri dan semua biaya yang CPMI harus keluarkan pada saat proses pemberangkatan CPMI ke negara tujuan di tanggung semuanya oleh pihak majikan. Kebijakan *Zero Cost* ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk mengurangi PMI (Pekerja Migran Indonesia) ilegal karena pemerintah sangat ingin membantu angkatan kerja Indonesia yang ingin berkerja di luar negeri melalui regulasi tersebut. Dasar dari dibentuknya kebijakan *Zero Cost* ini adalah karena banyak masyarakat yang kompeten dan berkeinginan untuk mengadu nasib di luar negeri mempunyai kendala untuk berkerja di luar negeri, salah satu kendalanya dan merupakan halangan terbesar bagi mereka adalah tingginya biaya yang diperlukan untuk melakukan proses penempatan untuk berkerja di luar negeri. Selain dari tingginya biaya yang di keluarkan untuk proses penempatan kerja di luar negeri halangan lainnya adalah para masyarakat ini maunya langsung untuk berkerja di luar negeri tanpa melalu proses-proses yang telah di jadikan standart oleh pemerintah untuk berkerja di luar negeri, dan akhirnya banyak para masyarakat yang terjerumus kedalam proses penempatan secara ilegal dan akhirnya menjadi CPMI ilegal dengan segala permasalahan yang di derita di negara tujuannya berkerja. Kenyataan di lapangan sendiri banyak para masyarakat yang berkompeten dan berkemauan tinggi untuk berkerja di luar negeri sampai rela untuk berhutang kepada kreditur yang tidak resmi atau tidak di awasi oleh OJK sehingga memberikan bunga yang tinggi dan sampai-sampai menjual semua asset-aset nya untuk melakukan proses penempatan untuk berkerja di negara tujuannya. Proses rekrutmen dan seleksi PMI pun juga pasti akan terpengaruh dengan adanya kebijakan *Zero Cost* yang disahkan oleh BP2MI, karena sekarang biaya penempatan PMI dibebankan semuanya kepada majikan dan pemerintah daerah.

PT. Arni Family yang berada di Jl. Kertanegara No.20A, Langensari RT.02/RW.04, Ungaran Barat. PT. Arni Family merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri khususnya Asia Pasifik meliputi negara Singapura, Malaysia, Hongkong dan Taiwan. PT. Arni Family merupakan perusahaan yang sudah berpengalaman dan telah berhasil mengirim tenaga kerja ke luar negeri lebih dari 30.000 tenaga kerja mulai dari tahun 2007. PT. Arni Family juga memiliki reputasi sebagai PJTKI/PPTKIS yang besar dan bertanggung jawab baik bagi calon tenaga kerja dengan jaringan relasi yang baik dan luas dengan para agency (merupakan suatu organisasi atau perseorangan yang menjembatani majikan dengan perusahaan penempatan tenaga kerja ke luar negeri untuk mencari tenaga kerja migran yang berasal dari negara yang telah bekerja sama dengan pihaknya) di luar negeri. PT. Arni Family telah diakui oleh pemerintah Indonesia sebagai PJTKI/PPTKIS resmi yang berkualitas dan telah mendapatkan penghargaan dari pemerintah. PT. Arni Family memiliki catatan pemberangkatan tenaga kerja ke luar negeri yang relatif cepat dan memiliki fasilitas terlengkap dan berkualitas, baik untuk pelatihan maupun untuk kebutuhan calon tenaga kerja sehari-hari dan didukung dengan suasana yang ramah dan menyenangkan. Adanya kebijakan *Zero Cost* tentunya membuat proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh PJTKI/PPTKIS mengalami perubahan dan pastinya perubahan tersebut juga sedang dirasakn oleh PT. Arni Family selaku pelaku perusahaan jasa tenaga kerja Indonesia swasta.

Marketer adalah individu yang memiliki fokus pada bisnis marketing yang biasanya berhubungan dengan produsen. Marketer di PT. Arni Family sendiri mempunyai peran yang sangat vital. Marketer tersebut bekerja sebagai penghubung antara CPMI dengan Agency yang berada di luar negeri dalam hal perjanjian kerja antara majikan dengan PMI. Tidak semata-mata hanya menghubungkan antara majikan dengan PMI, marketer juga membantu proses PMI untuk bekerja di luar negeri mulai dari membuat dokumen-dokumen sebagai persyaratan menjadi CPMI, mencarikan majikan dan perkerjaan, membantu proses-proses yang berhubungan dengan keberangkatan PMI ke luar negeri secara resmi, keberangkatan PMI ke luar negeri hingga membantu PMI yang mengalami masalah ataupun majikan yang

mengalami masalah terkait dengan perjanjian kerja antara PMI dengan majikan. Sedangkan *agency* sendiri adalah sebuah perusahaan maupun individu yang berfungsi sebagai penghubung antara majikan dengan perusahaan penempatan tenaga kerja ke luar negeri dalam hal mencari tenaga kerja migran dari negara yang menjadi mitranya. Lalu marketer dan *agency* saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan antara majikan dengan CPMI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Arni Family dalam melakukan proses penempatan CPMI yang akan bekerja diluar negeri sebelum dan sesudah kebijakan *Zero Cost* diterapkan oleh BP2MI. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk menambah wawasan terkait proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh CPMI sebagai syarat untuk bekerja di luar negeri dan sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai proses rekrutmen dan seleksi PMI yang dilakukan oleh PT. Arni Family sehingga bisa menjadi perusahaan penempatan tenaga kerja yang memiliki reputasi sebagai PJTKI/PPTKIS yang besar dan bertanggung jawab baik bagi calon tenaga kerja dengan jaringan relasi yang baik dan luas dengan para *agency* di luar negeri sampai mendapatkan penghargaan dari pemerintah.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapat marketer pada negara Taiwan dan Singapura yang merupakan divisi negara yang banyak memberangkatkan Tenaga Kerja Indonesia di PT. Arni Family terhadap kebijakan *Zero Cost* yang telah ditetapkan oleh BP2MI sebagai langkah untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam mengurangi PMI ilegal ?
2. Bagaimana alur proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh CPMI dari awal memutuskan untuk bergabung dengan PPTKIS PT. Arni Family hingga CPMI tersebut bekerja di negara tujuannya setelah kebijakan *Zero Cost* diberlakukan ?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pendapat marketer dari negara yang paling banyak berkontribusi mengenai kebijakan *Zero Cost* yang dimaksudkan sebagai langkah untuk mendukung kegiatan mengurangi PMI ilegal.
2. Mengetahui bagaimana alur proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh CPMI yang bergabung dengan PJTKI/PPTKIS PT. Arni Family hingga menjadi PMI di negara tujuannya setelah kebijakan *Zero Cost* diberlakukan.

#### Manfaat Penelitian

##### Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang proses rekrutmen dan seleksi pekerja migran Indonesia.

##### Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bisa digunakan oleh calon pekerja migran Indonesia sebagai bahan pertimbangan untuk menjadi pekerja migran Indonesia.
2. Penelitian ini bisa digunakan oleh masyarakat luas sebagai pengetahuan tentang proses rekrutmen pekerja migran Indonesia.
3. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan dalam kebijakan *Zero Cost* apakah perusahaan diuntungkan atau dirugikan dan bagian mana saja yang menguntungkan dan bagian mana saja yang merugikan bagi perusahaan.